

**PENANGANAN *SCABIES* PADA KAMBING KACANG DI DESA
BUNGKU KECAMATAN BAJUBANG DARAT**

KABUPATEN BATANG HARI

Disajikan oleh: Diyah Ayu Fitri E0F121002

Dibawah bimbingan: Ir. Maksudi, M.Sc., Ph.D.

Program Studi Kesehatan Hewan Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Alamat Kontak: Jl. Jambi-Ma Bulian Km 15 Mendalo Darat Jambi 36361

Email: diyahayufitri05@gmail.com

RINGKASAN

Penyakit *scabies* penyakit yang sangat umum pada kambing. Salah satu kendala yang sering menghantui peternak adalah penyakit yang sering menginfeksi ternak kambing adalah parasit terutama ektoparasit *scabies* yang disebabkan oleh tunggau *Sarcoptes scabiei* (Rezki et al., 2019). Penyakit *scabies* jika tidak ditangani secara serius bisa menyebabkan penurunan produktivitas dan kematian.

Tujuan penulisan ini mengetahui bagaimana cara penanganan penyakit *scabies* pada kambing di Desa Bungku, Kecamatan Bajubang Darat, Kabupaten Batang Hari. Objek kegiatan adalah kambing betina umur 2 tahun dengan bobot badan 35 kg dengan gejala yang terlihat yaitu lesu, kurang nafsu makan, badan kurus, bulu rontok dan kusam, kulit kasar.

Pengobatan kambing yang terserang *scabies* diobati dengan obat Ivomec untuk membasmi telur dan larva yang tersisa dan vitol-140 yang berfungsi untuk meningkatkan pertumbuhan, kekebalan tubuh terhadap penyakit dan membantu masa penyembuhan dari sakit. Hasil pengobatan menunjukkan dengan 2 kali penyuntikan Ivomec diperoleh hasil dimana gejala klinis berupa keropeng yang muncul diatas kulit dan rontoknya rambut pada area yang terinfeksi mulai terkelupas. Pada penyuntikan kedua rambut sudah mulai tumbuh dan bagian luar kulit yang terinfeksi sudah kembali normal.

Kata kunci: Kambing; *scabies*; Penanganan; Terapi.